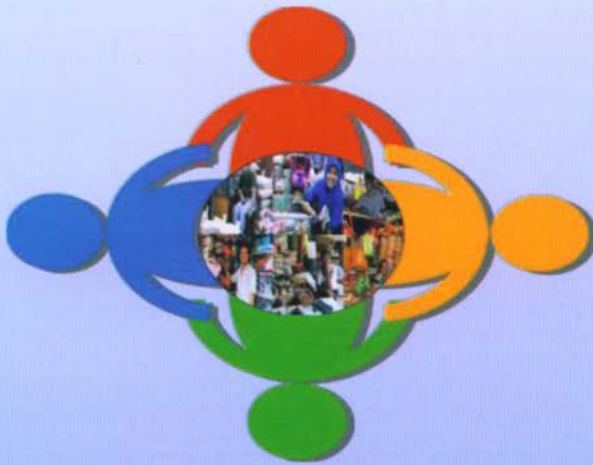


MODUL 6

PELATIHAN FASILITATOR PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

MONITORING DAN EVALUASI PENGAWASAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA



2015

MODUL6

**PELATIHAN FASILITATOR
PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA**

MONITORING DAN EVALUASI PENGAWASAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA



**Direktorat Pengawasan Produk &
Bahan Berbahaya,
Badan Pengawas Obat & Makanan
Republik Indonesia**

bekerja sama dengan



**Southeast Asian Food and Agricultural
Science & Technology (SEAFast)
Center, Institut Pertanian Bogor**

2015

MODUL6

PELATIHAN FASILITATOR PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

MONITORING DAN EVALUASI PENGAWASAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

Pengarah:

**Drs. Suratmono, M.P
Drs. Mustofa,Apt.,M.Kes**

Penulis:

**Prof.Dr.Ir. Nuri Andarwulan, M.Si
Desty Gitapратиwi, S.TP, M.Si
Dian Herawati, S.TP, M.Si
Drs.Bosar Pardede,Apt.,M.Si
Dra. Asnelia,Apt.
Dra.Ani Rohmaniyati,Apt.,M.Si
Dra. Yayan Cahyani,Apt.
Ratminah,S.Si,Apt.,M.P
Sondang W.E,S.Si,Apt.,M.Kes
Rinova Ria Susanti,S.Farm,Apt.**



2015

Modul Monitoring dan Evaluasi Pengawasan Pasar Aman dari
Bahan Berbahaya

Modul ini disusun atas kerja sama antara Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya Badan POM RI dan Southeast Asian Food & Agricultural Science & Technology (SEAFAST) Center, LPPM, Institut Pertanian Bogor.

Cetakan I: Juli 2015

19 halaman, 14,85 cm x 21 cm

ISBN 978-979-1269-43-8

Diterbitkan oleh:
Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya
Badan POM RI
Jl. Percetakan Negara No. 23
Jakarta 10560 Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

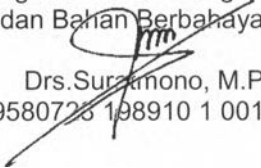
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

SAMBUTAN

Bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan mudah didapat dan diperjualbelikan di pasar secara bebas. Hal ini berpotensi pada kemungkinan peningkatan praktek penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan. Salah satu strategi Badan Pengawas Obat dan Makanan RI untuk merespon masalah peredaran bahan berbahaya di pasar adalah dengan menginisiasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Program ini bertujuan memberdayakan komunitas pasar untuk dapat melakukan pengawasan bahan berbahaya termasuk pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya secara mandiri dan berkesinambungan. Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya tahun 2015-2019, Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya akan menghasilkan 201 Pasar Contoh yang tersebar di 31 propinsi dari pada akhir tahun 2019. Pasar Contoh tersebut diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi oleh Pemda dan pelaku usaha yang memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, untuk mendukung pengembangan Pasar Contoh baru di wilayahnya.

Salah satu strategi yang harus dijalankan dalam implementasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah Pelatihan Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan partisipasi fasilitator pasar dalam mewujudkan pasar aman dari bahan berbahaya. Untuk itu, Badan POM RI melalui Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya bekerja sama dengan SEAFast Center Institut Pertanian Bogor menyusun Modul Pelatihan Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang berjumlah 6 (enam) modul. Penggunaan modul pelatihan ini diharapkan dapat mencetak fasilitator pasar aman yang handal dan profesional.

Jakarta, 30 Juni 2015
Deputi III Bidang Keamanan Pangan
dan Bahan Berbahaya

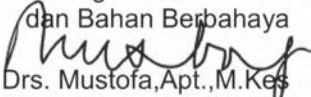

Drs. Surjono, M.P.
NIP. 19580723 198910 1 001

KATA PENGANTAR

Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli berbagai komoditi termasuk bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan. Bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan ditemukan dijual secara bebas di los/kios penjual pangan di pasar. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil *sampling* dan pengujian terhadap pangan yang beredar di pasar, masih ditemukan produk pangan yang positif mengandung bahan berbahaya. Bahan berbahaya tersebut antara lain boraks, formalin, pewarna tekstil rhodamin B dan *methanil yellow*. Dalam rangka mencegah dan mereduksi peredaran bahan berbahaya di pasar maka perlu ada peran aktif dari lintas sektor terkait. Untuk itu Badan POM RI membuat suatu gagasan berupa Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.

Sesuai dengan Pedoman Implementasi Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yang telah diterbitkan pada tahun 2014, perlu diadakan suatu program pelatihan bagi fasilitator (pembina, manager/ penanggungjawab program di daerah). Untuk itu telah disusun 6 (enam) Modul Pelatihan untuk Fasilitator Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya yaitu Modul Pengetahuan Bahan Berbahaya; Modul Identifikasi Pasar Tradisional untuk Mengendalikan Bahan Berbahaya; Modul Identifikasi Pedagang Pasar dan Inventarisasi; Modul Pengambilan Contoh (*Sampling*) dan Pengujian; Modul Pengujian Bahan Berbahaya, dan Modul Monitoring dan Evaluasi. Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca/pengguna sangat diperlukan untuk perbaikan ke depan.

Semoga modul ini bermanfaat dan peredaran bahan berbahaya dan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar dapat dikendalikan.

Jakarta, 30 Juni 2015
Direktur Pengawasan Produk
dan Bahan Berbahaya

Drs. Mustofa, Apt., M.Kes
NIP.19591015 198603 1 001

Daftar Isi

SAMBUTAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup.....	3
2 DEFINISI MONITORING DAN EVALUASI.....	4
2.1 Monitoring.....	4
2.2 Evaluasi.....	4
2.3 Indikator Kinerja Monitoring dan Evaluasi.....	5
3 SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PENYELENGGARAAN PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA.....	6
3.1 Pembentukan Suatu Sistem Monitoring & Evaluasi.....	6
3.2 Program Penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	6
3.3 Sistem Organisasi Penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	7
3.4 Sistem Monitoring Penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	8
3.5 Sistem Evaluasi Penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	9
4 PENUTUP.....	10

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

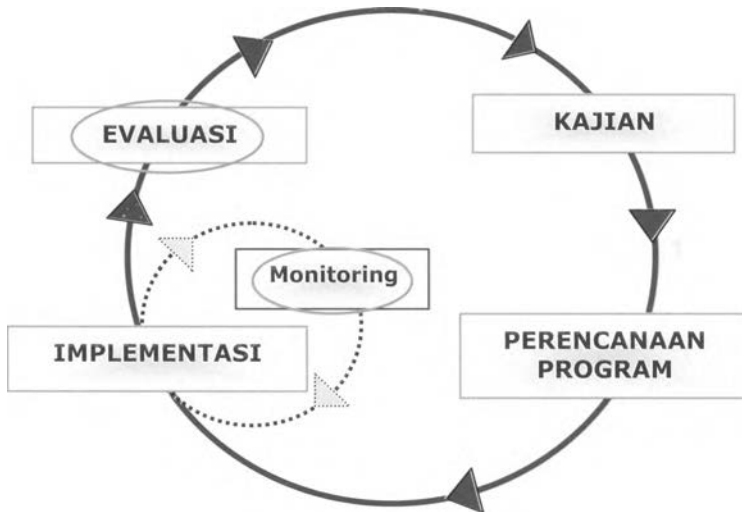
Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Salah satu strategi implementasi program penyelenggaraan pasar aman dari bahan berbahaya adalah Program Pengawasan Keamanan Pangan Pasar. Bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mendukung program ini adalah:

1. Identifikasi pasar tradisional untuk pengendalian bahan berbahaya;
2. Identifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
3. Pengambilan contoh (*sampling*) bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya;
4. Pengujian dan pelaporan hasil pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya; dan
5. **Monitoring dan evaluasi.**

Peraturan Pemerintah No.39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan menuntut adanya sebuah sistem yang mengawasi dalam setiap pelaksanaan program. Demikian pula dengan program Penyelenggaraan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Sebelum program dijalankan pastilah ada dasar atau disain yang dibuat sebagai patokan dalam menjalankan.

Sistem pengawasan merupakan suatu kegiatan monitoring dan evaluasi yang dirancang untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program. Monitoring dan Evaluasi (M&E) merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian suatu program. Meskipun merupakan satu kesatuan kegiatan, Monitoring dan Evaluasi mempunyai fokus yang agak berbeda satu sama lain.

Program penyelenggaraan pasar aman dari bahan berbahaya merupakan kegiatan yang terus-menerus, karena dalam pelaksanaannya mengikuti sebuah siklus yaitu: kajian-perencanaan-pelaksanaan/implementasi-evaluasi. Hasil evaluasi akan dikaji kembali untuk memperbaiki rencana baru yang akan diimplementasikan. Pada saat tahap implementasi, upaya pengawasan perlu dirancang agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pengawasan selama implementasi kegiatan disebut sebagai monitoring. Gambar 1.1 menunjukkan siklus program secara umum.



Gambar 1.1. Siklus pelaksanaan program penyelenggaraan pasar aman dari bahan berbahaya secara umum (Sumber: IFRC 3Ps/SPHERE)

1.2 Tujuan

Modul pelatihan monitoring dan evaluasi pengawasan pasar aman dari bahan berbahaya ini disusun sebagai petunjuk yang dapat digunakan oleh fasilitator dan petugas untuk merancang dan melakukan pengawasan keamanan pangandari bahan kimia berbahaya di pasar tradisional yang memenuhi

persyaratan pasar aman sebagai prioritas sasaran pengendalian bahan berbahaya.

1.3 Ruang Lingkup

Modul ini akan menjelaskan mengenai definisi kegiatan monitoring dan evaluasi, indikator kinerja kegiatan monitoring dan evaluasi serta langkah-langkah pembentukan sistem monitoring dan evaluasi terkait pengawasan penyelenggaraan pasar aman dari bahan berbahaya.